

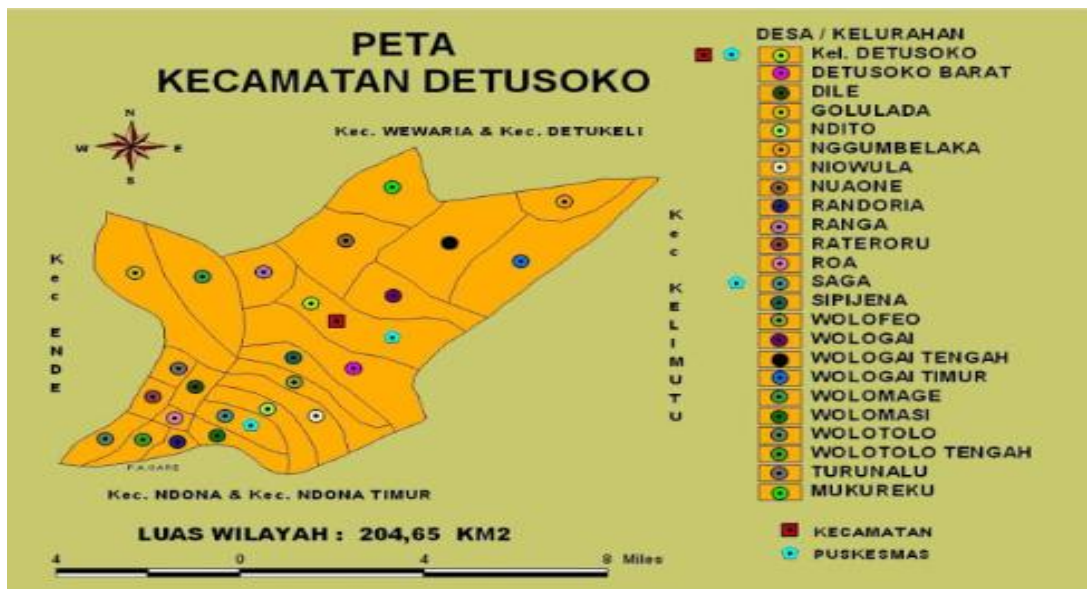
BAB IV

DESKRIPSI LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN

4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Detusoko merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ende Flores Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kecamatan ini berada pada sebelah utara Kecamatan Wewaria dan Kecamatan Detukeli, sebelah timur Kecamatan Kelimutu, sebelah selatan Kecamatan Ndonga dan Kecamatan Ndonga Timur, dan sebelah barat Kecamatan Ende.

Gambar 4.1. Peta Kecamatan Detusoko



Sumber : Kantor Camat Detusoko, 2019

Luas wilayah Kecamatan Detusoko sekitar 206,65 Km². Kecamatan Detusoko terdiri atas 23 desa dan 1 kelurahan yaitu kelurahan Detusoko. Penduduk di kecamatan ini sebagian besarnya beragama katolik tetapi ada juga yang beragama islam. Penduduk Kecamatan Detusoko sebagian besarnya adalah berasal dari daratan Flores.

Kecamatan Detusoko memiliki satu kelurahan yaitu Kelurahan Detusoko yang baru dibentuk. Kelurahan ini berada pada wilayah yang subur dan memiliki udara yang cukup dingin karena daerah ini memiliki suhu sekitar 20⁰. Kelurahan ini memiliki area persawahan yang luas sehingga sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Beberapa orang memilih untuk membentuk kelompok tani dan ada yang bergabung didalam kelompok tani tersebut.

4.1.1. Sejarah Kelurahan Detusoko

Nama Detusoko berasal dari dua suku kata, dalam Bahasa Lio “*Detu*” dan “*Soko*”. *Detu* yang berarti dataran dan *Soko* yang berarti sejenis atau tumbuhan untuk makanan ternak. Dalam tuturan tradisi kebudayaan lokal Suku Lo disebut sebagai “*alo keta bhoa, angi ra'i wasi uja se'a wesa*” yang artinya Detusoko adalah tanah yang damai nusa yang subur, ketika angin meniup akan membias, dikala hujan datang akan berserak. Detusoko adalah wilayah persekutuan yang dimiliki oleh masyarakat adat tanpa dibuka oleh pertumpahan darah. Detusoko sungguh merupakan daerah yang damai, di atas tanahnya hiduplah aneka jenis tumbuhan dan berlangsung komunikasi sosial para penghuninya yang masih sangat kental dengan

nuansa kegotongroyongan dan ritual adat. Di Kelurahan Detusoko didiami oleh suku seperti suku Soro Woo Leda Bhuja, Suku Remba Gega, dan suku Kopo Mite Kasa Nggalo.

Kelurahan Detusoko merupakan kelurahan baru hasil pemekaran dari Kecamatan Detusoko. Pembentukan Kelurahan Detusoko berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan. Pada tanggal 8 maret 2005 Kelurahan Detusoko diresmikan dan pada tanggal 8 April 2005 lurah pertama Detusoko dilantik oleh Bupati Kabupaten Ende. Sejak dibentuk Kelurahan ini dipimpin oleh beberapa Lurah yaitu:

Tabel 4.1 Lurah dan Masa Jabatan

Nomor	Nama Lurah	Masa Jabatan
1	Pertrus Saydu S.STP	Tahun 2005 – 2009
2	Yulius Pala S.STP	Tahun 2010- 2015
3	Videlis padji S.Sos	Tahun 2016 – sekarang

Sumber : Kantor Lurah Detusoko

Pusat pelayanan administratif di Kelurahan Detusoko dapat di jangkau dengan kendaraan umum karena terletak pada jalur jalan raya lintas Ende-Maumere. Kelurahan Detusoko memiliki 11 RT dan 7 RW. Jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Detusoko sekitar 714 jiwa, terdiri dari laki-laki 336 jiwa dan perempuan 378 jiwa (Profil Kelurahan Detusoko, tahun 2018).

4.1.2. Visi dan Misi Kelurahan Detusoko

Dalam perencanaan pembangunan pada umumnya diperlukan visi dan misi, sama halnya dengan Pemerintah Kelurahan Detusoko. Adapun visi dan Misi Kelurahan Detusoko yang dibuat dalam kerangka pertimbangan usul saran atau gagasan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan di Kelurahan Detusoko. Visi Kelurahan Detusoko adalah **“Terwujudnya Pelayanan Prima yang Profesional dan Bertanggung Jawab”**. Kemudian misi Kelurahan Detusoko terdiri dari:

- a) Meningkatkan profesionalisme dan kualitas aparatur kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
- b) Meningkatkan tertib administrasi pemerintah kelurahan
- c) Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam rangka mendorong terciptanya pembangunan di wilayah kelurahan
- d) Menciptakan situasi yang aman, tertib dan kondusif

4.1.3. Keadaan Geografis

Detusoko merupakan sebuah Kelurahan yang dibentuk pada awal tahun 2005, dengan luas wilayah 7,32 km². Kelurahan Detusoko berada pada ketinggian 768 M di atas permukaan laut. Jarak dari pusat kecamatan 500 kilometer, sedangkan jarak dari ibukota kabupaten 33 kilometer. Sebagai sebuah wilayah administratif Kelurahan Detusoko memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara dengan Desa Wolomage
- b) Sebelah selatan dengan Desa Roga Kecamatan Ndona Timur
- c) Sebelah timur dengan Desa Wologai
- d) Sebelah barat dengan Desa Wolofeo

4.1.4.Keadaan Kependudukan

Berikut data tentang keadaan penduduk Kelurahan Detusoko berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian dan agama yang dianut.

a) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan sekumpulan atau sejumlah orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Detusoko adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	336
2	Perempuan	378
Total		714

Sumber : Kantor Lurah Detusoko 2018

Berdasarkan table 4.2 maka dapat dilihat dengan jelas bahwa jumlah penduduk perempuan Kelurahan Detusoko berjumlah 378 dan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 336 jiwa.

b) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di suatu wilayah dapat menggambarkan kualitas penduduk di wilayah tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka keadaan penduduk semakin baik. Berikut data penduduk di Kelurahan Detusoko berdasarkan tingkat pendidikannya sebagai berikut;

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nomor	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/belum sekolah	63
2	Tidak Tamat SD	48
3	Tamat SD	172
4	Masih SD	70
5	Masih SMP	46
6	Tamat SMP	89
7	Masih SMA	44
8	Tamat SMA	110
9	Masih Kuliah	30
10	Tamat D3 dan S1	39
11	Lainnya	3
Total		714

Sumber : Kantor Lurah Detusoko 2018

Berdasarkan tabel 4.3, tingkat pendidikan di Kelurahan Detusoko belum tergolong baik. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Detusoko hanya tamat SD. Hal ini menyebabkan minimnya tingkat pengetahuan masyarakat tersebut.

c) Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian di Kelurahan Detusoko secara keseluruhan cukup beraneka ragam, terdiri dari beberapa jenis profesi. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencahariannya:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nomor	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS / TNI/ POLRI	13
2	Karyawan Swasta	8
3	Wiraswasta	45
4	Tani	327
5	Pekerja lepas	12
6	Pensiunan	3
7	Tidak/belum bekerja	306
Total		714

Sumber :Kantor Lurah Detusoko, 2018

Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat kita ketahui bahwa di Kelurahan Detusoko profesi petani berada pada peringkat pertama yaitu mencapai angka 327 jiwa dengan total persentasi 45,7% dari total mata pencaharian penduduk. Hal ini membuktikan bahwa sebagian masyarakat di Kelurahan Detusoko, menggantungkan hidupnya dengan usaha tani. Masyarakat Kelurahan Detusoko berprofesi sebagai petani dikarenakan adanya sumber daya alam yang melimpah ruah.

d) Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama yang dianut oleh masyarakat di Kelurahan Detusoko terdiri dari 3 agama. Berikut data penduduk berdasarkan agama:

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Nomor	Agama	Jumlah
1	Katolik	703
2	Islam	8
3	Protestan	3
Jumlah		714

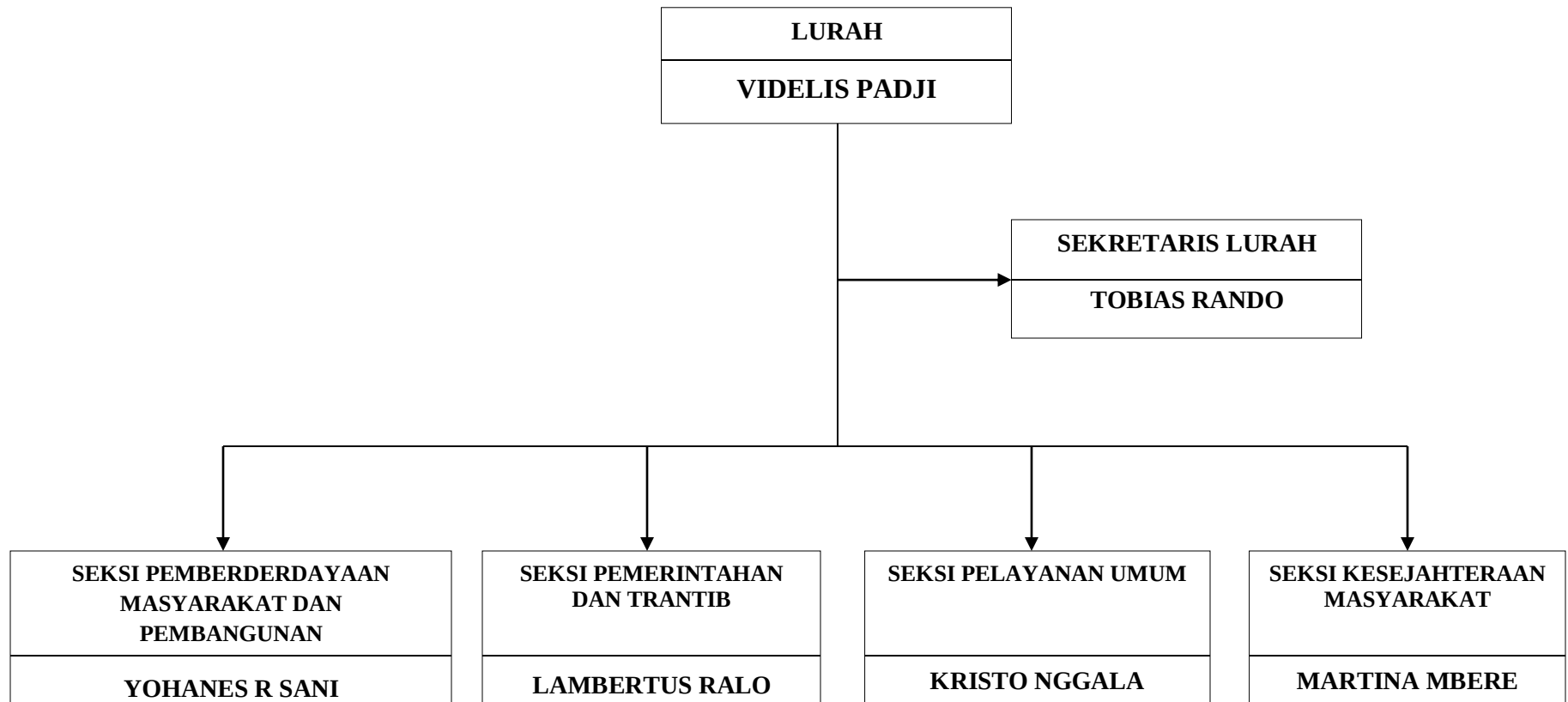
Sumber : Kantor Lurah Detusoko 2018

Berdasarkan table 4.5, menunjukkan bahwa masyarakat menurut agama yang di anut, yaitu katolik sebanyak 703 orang, islam sebanyak 8 orang, dan protestan sebanyak 3 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat yang ada di Kelurahan Detusoko beragama katolik.

4.1.5.Struktur Organisasi dan Tugas Perangkat Kelurahan Detusoko

Dalam menjalankan sistem pemerintahan, pemerintah Kelurahan Detusoko juga memerlukan struktur organisasi. Dengan adanya susunan organisasi, maka akan jelas terkait garis komando yang dijalankan para aparat pemerintah Kelurahan Detusoko.

1) Struktur Organisasi Kelurahan Detusoko Tahun 2016 – Sekarang



Sumber : Kantor Lurah Detusoko 2016 – sekarang

2) Tugas dan Fungsi dari Perangkat Kelurahan Detusoko

a. Lurah

Lurah mempunyai tugas pokok dan fungsinya untuk mengkoordinasi dan melakukan pengawasan terkait penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang dilimpahkan oleh bupati.

b. Sekretaris Lurah

Tugas

Melaksanakan tugas pokok pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, kehumasan dan kepustakaan, serta kearsipan.

Fungsi

- Pelaksanaan penyusunan Rencana strategis dan Rencana kerja
- Pelaksanaan penyusunan RKA dan DPA
- Penyusunan penetapan kinerja
- Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan public
- Pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan
- Pengelolaan urusan kehumasan, keprotokolan, dan kepustakaan
- Pelaksanaan administrasi dan pembinaan kepegawaian

- Pengelolaan anggaran dan retribusi
- Pelaksanaan administrasi keuangan dan pembayaran gaji pegawai
- Pelaksanaan verifikasi surat pertanggungjawaban keuangan
- Pelaksanaan inventarisasi aset daerah yang ada di kelurahan
- Pelaksanaan fasilitasi pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat
- Pelaksanaan urusan perlengkapan
- Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait pelayanan publik secara berkala melalui website Pemerintah Daerah
- Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan

Tugas

Seksi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah bidang pemberdayaan masyarakat di kelurahan .

Fungsi

- Pengumpulan dan pelohan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di tingkat kelurahan

- Pelaksanaan program bidang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di kelurahan
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian program bidang pemberdayaan masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan dan perburuhan di wilayah kerjanya
- Penyusunan profil kelurahan
- Pembinaan dan pengembangan serta pemantauan kegiatan perindustrian, perdagangan kepariwisataan, perkoperasian, Usaha Kecil Menengah dan golongan ekonomi lemah di wilayah kerjanya
- Fasilitasi pembangunan partisipatif
- Pelaksanaan pembinaan lingkungan hidup
- Fasilitasi pembangunan proyek-proyek pembangunan oleh masyarakat
- Pelaksanaan pengembangan perekonomian di kelurahan
- Pengkoordinasian upaya peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam bidang pembangunan, peningkatan kualitas lingkungan dan pemukiman
- Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

d. Seksi Pemerintahan dan Trantib

Tugas

Seksi pemerintahan dan trantib melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah di bidang pemerintahan dan trantib di tingkat kelurahan

Fungsi

- Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan pemerintahan dan ketertiban umum di tingkat kelurahan
- Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- Penyelenggaraan ketertiban umum kelurahan
- Penyusunan monografi kelurahan
- Pelaksanaan pembinaan perlindungan masyarakat
- Pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan bencana alam dan pengungsi
- Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
- Fasilitasi kegiatan organisasi sosial dan kemasyarakatan
- Pelaksanaan administrasi dan registrasi pertanahan
- Pemantauan dan pelaporan pelaksanaan perijinan di wilayah kelurahan

- Pengkoordinasian penyelenggaraan kerjasama dengan perangkat daerah maupun kelompok masyarakat di tingkat kelurahan
- Pengevaluasian dan pelaporan tugas pokok dan fungsi

e. Seksi Pelayanan Umum

Tugas

Melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah di bidang pelayanan umum di kelurahan

Fungsi

- Pengumpulan dan pengelolaan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan umum di tingkat kelurahan
- Pelaksanaan pelayanan masyarakat berupa pemberian pengantar penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Susunan Keluarga, dan Keterangan Penduduk Lainnya
- Pelaksanaan pemberian pengantar dan legalisasi surat atau surat keterangan yang dibutuhkan masyarakat
- Pelaksanaan pemberian pengantar untuk pengurusan surat keterangan catatan kepolisian
- Pelaksanaan pemantauan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

- Pelaksanaan pungutan atas Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah kerjanya
- Pelaksanaan administrasi kependudukan
- Pengelolaan pengaduan masyarakat
- Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

f. Seksi Kesejahteraan Masyarakat

Tugas

Seksi Kesejahteraan Masyarakat melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah bidang kesejahteraan masyarakat di kelurahan.

Fungsi

- Pengumpulan data pengolahan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan kesejahteraan masyarakat di tingkat kelurahan
- Pelaksanaan program bidang kesejahteraan masyarakat
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian program bidang kesejahteraan masyarakat
- Pelaksanaan pemberian bantuan sosial, pembinaan kepemudaan dan olah raga serta peningkatan peranan perempuan

- Pelaksanaan pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, kesenian, dan kesehatan masyarakat
- Pemantauan dan pelaporan terjadinya kerawanan sosial, wabah penyakit menular dan kesehatan masyarakat
- Pelaksanaan administrasi dan pemberian pertimbangan teknis nikah, talak, cerai dan rujuk
- Pelaksanaan pemberian pengantar berpergian haji
- Pelaksanaan pemberian keterangan kelahiran dan kematian
- Pelaksanaan pengawasan atas kondisi terjadinya rawan pangan
- Pelaksanaan pemberian pertimbangan teknis status sosial
- Pendataan masalah kesejahteraan sosial
- Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;

4.2. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2.1. Profil Gapoktan Nirwana

Gapoktan Nirwana dibentuk karena adanya program pemberdayaan pertanian dari Dinas Pertanian kabupaten Ende. Sesuai dengan Permentan Nomor 273/kpts/OT.160/4/2007 Tentang Penumbuhan dan Pengembangan Poktan dan Gapoktan, maka Dinas pertanian menyampaikan bahwa di desa dan kelurahan harus segera dibentuk gapoktan agar para petani tidak berjalan masing-masing sehingga program yang akan dijalankan yakni

pemberdayaan pertanian dapat berjalan dengan baik. Alasan lain dibentuknya gapoktan ini adalah karena pemerintah daerah Kabupaten Ende mempunyai maksud dan tujuan untuk mensejahterahkan kehidupan para masyarakat petani yang ada di Kelurahan Detusoko.

Nama Nirwana pada gapoktan ini ditentukan dan disepakati oleh seluruh anggota kelompok tani yang tergabung. Gapoktan ini dibentuk pada tahun 2010, sejak dibentuk program yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Ende ini langsung diterapkan, sejak tahun 2010 hingga saat ini. Gapoktan Nirwana diketuai oleh bapak Petrus Ghawa. Saat dibentuk Gapoktan Nirwana ini mendapatkan dana bantuan yang disebut dana PUAP sebesar Rp.100 juta. Dana yang ada di salurkan ke masing-masing kelompok tani sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam 3 tahun terakhir, jenis pemberdayaan padi yang paling dominan dan setiap tahunnya hasil panen padi selalu meningkat.

Tabel 4.6 Hasil Pemberdayaan Pertanian Gapoktan Nirwana 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Panen
2016	6,4 Ton
2017	6,8 Ton
2018	7,0 Ton

Sumber: Gapoktan Nirwana

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa adanya peningkatan hasil panen selama tiga tahun terakhir. Hal ini membuktikan

bahwa kurang lebih program pemberdayaan pertanian yang dilaksanakan oleh tim penyuluh berjalan cukup baik.

Adapun jenis pupuk yang digunakan oleh para petani yang tergabung dalam GAPOKTAN Nirwana yaitu antara lain : pupuk Urea, pupuk NPK, pupuk SP36, dan pupuk petroganik

Tabel 4.7. jenis padi dan masa panen

Jenis padi	Masa panen
Jenis padi musim hujan (padi Bengawan)	Pada saat umur 6 bulan
Jenis padi musim panas (padi hibrida)	Pada saat umur 5 bulan

Sumber data : Gapoktan Nirwana 2018

Berdasarkan table yang ada dapat diketahui bersama bahwa terdapat dua jenis padi yang digunakan oleh kelompok tani yang tergabung didalam GAPOKTAN Nirwana. Dengan masa panen yang berbeda

Tabel 4. 8 Profil Gapoktan Nirwana

Nama Poktan	Jumlah Anggota	Lokasi Poktan	Tahun Dibentuk
Samarasa	30 orang	Pemoria	1992
Ikw	16 orang	Nuabaru	1995
Sama fonga	16 orang	Nuanggela	1990
Pin	15 orang	Nuanggela	1990
Baru mekar	12 orang	Nuanggela	1994
Muda mudi	20 orang	Nuanggela	1985
Lowonapu	20 orang	Nuabaru	1995

Sumber: Data penyuluh 2018

Di dalam Gapoktan Nirwana, terdapat 7 kelompok tani, ketujuh kelompok tani ini berada pada lokasi yang berbeda beda. Kelompok tani itu antara lain, kelompok tani Samarasa tepatnya di Pemoria kelompok ini diketuai oleh bapak Hironimus Seko, kelompok tani IKW tepatnya di Nuabaru kelompok ini diketuai oleh ibu Hendrika Masi, kelompok tani Lowonapu yang berada di Nuabaru diketuai oleh bapak Dominikus Dala, kelompok tani Muda mudi tepatnya di Nuanggela diketuai oleh bapak Kanisius Pati, kelompok tani Baru mekar yang berada di Nuanggela diketuai oleh bapak Stefanus Seni, kelompok tani Sama fonga yang berada di Nuanggela diketuai oleh bapak Kristianus Rada, dan kelompok tani Pin yang berada di Nuanggela diketuai oleh ibu Yuliana Sita.

Gapoktan Nirwana memiliki visi dan misi dalam menjalankan program dari pemerintah daerah yaitu :

Visi : Mencerdaskan para petani

Misi :

- Memberdayakan petani agar meningkatkan kesejahteraan petani
- Menjalankan program pemerintah untuk mencukupi swasembada pangan di Kelurahan Detusoko

4.2.2. Luas Lahan Gapoktan Nirwana

Di dalam sebuah kelompok tani, lahan tentunya dibutuhkan untuk membantu dalam memperlancar usaha kelompok tani demi mencapai

kesejahteraan masyarakat poktan. Berikut tabel luas lahan ketujuh kelompok tani.

Tabel 4.9 Luas lahan kelompok tani

Nama Kelompok Tani	Luas Lahan
Samarasa	23.25 ha
Ikw	10.75 ha
Sama Fonga	13 ha
Pin	15 ha
Baru Mekar	12 ha
Lowonapu	13.5 ha
Muda mudi	12.5 ha
Total	100 ha

Sumber : Data Penyuluh 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa setiap kelompok tani memiliki luas lahan yang berbeda beda, dikarenakan luas lahan di atas merupakan jumlah dari lahan setiap anggota kelompok tani masing masing. Jadi total luas lahan yang digunakan Gapoktan Nirwana adalah 100 ha diperoleh dari jumlah luas lahan setiap kelompok tani yang ada di dalam Gapoktan Nirwana.

4.2.3.Ketersediaan Sarana

Sarana merupakan fasilitas yang digunakan oleh para petani untuk membantu proses pengolahan tanaman dalam usaha tani. Berikut sarana yang disiapkan oleh masing-masing kelompok tani:

Tabel 4.10 Sarana pada Gapoktan Nirwana

Sarana	Alat Bantu	Keterangan
• Pupuk • Benih • Pestisida	• Hand Traktor • Mesin Rontok	Sarana berupa pupuk, benih dan pestisida dan handtraktor berasal dari pemerintah Kabupaten Ende,

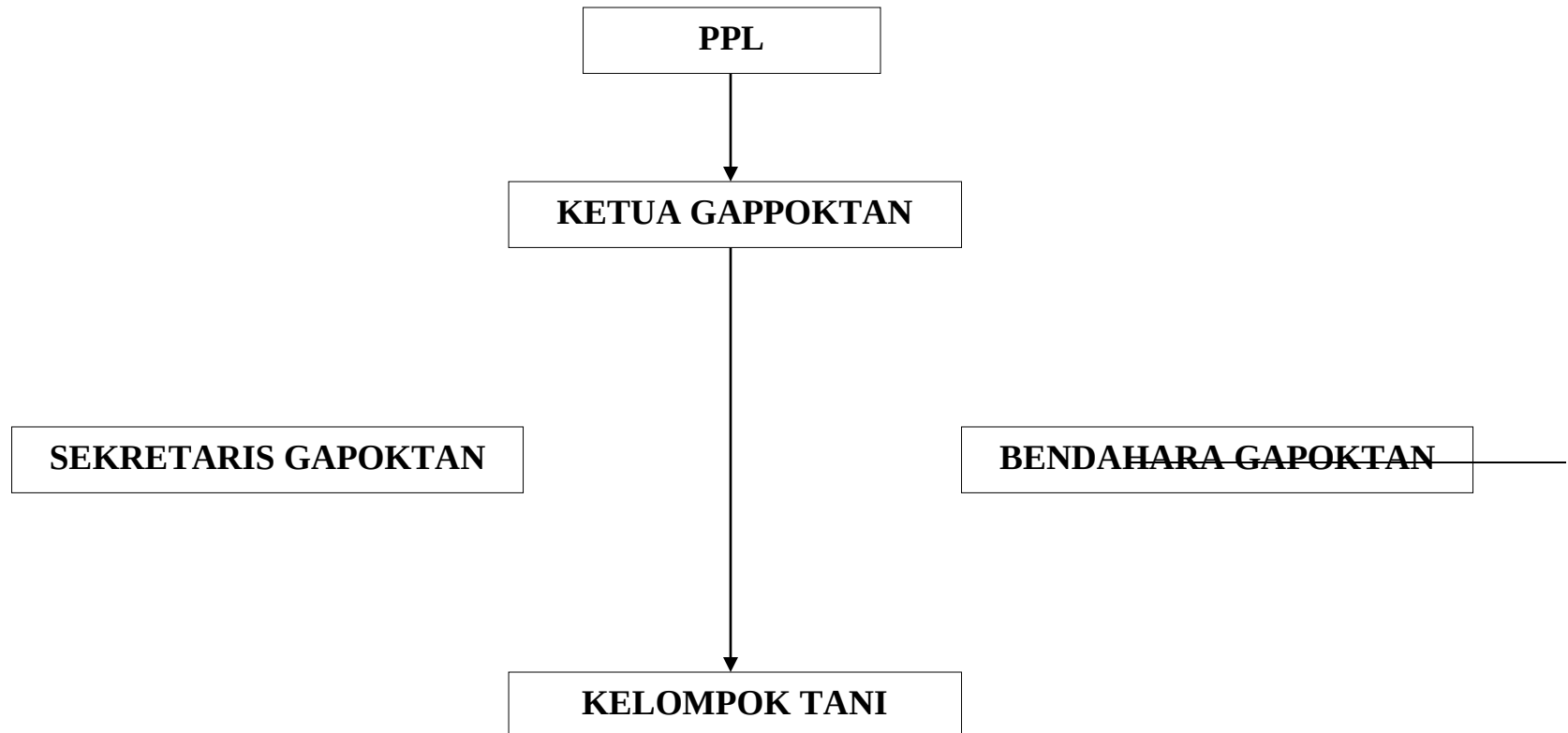
		sedangkan alat bantunya berupa mesin rontok dibeli sendiri oleh kelompok tani
--	--	---

Sumber : data penyuluh 2018

4.2.4.Struktur Gapoktan Nirwana

Pengurus Gapoktan Nirwana terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yaitu anggota petani yang dipilih dalam rapat anggota. Adapun struktur organisasi gapoktan nirwana sebagai berikut:

Gambar 2. Struktur Gapoktan Nirwana



Sumber : Data Penyuluh 2018

4.2.5. Tugas dari Pengurus Gapoktan

a) **Ketua**, mengkoordinasikan, mengorganisasikan serta bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan gapoktan dengan rincian sebagai berikut :

- Melaksanakan hasil keputusan rapat anggota
- Memimpin rapat yang dihadiri pengurus dan kelompok tani
- Menandatangani surat menyurat dan dokumen surat menyurat lainnya
- Mewakili gapoktan dalam pertemuan dengan pihak lain
- Mengkoordinasikan pelaporan dan pertanggung jawaban dana
- Memimpin organisasi dan administrasi gapoktan

b) **Sekretaris**, bertugas melaksanakan administrasi kegiatan gapoktan dengan rincian sebagai berikut :

- Membuat dan memelihara notulen rapat, berita acara serta dokumen lain
- Menyelenggarakan surat menyurat
- Menyelenggarakan administrasi dokumen RUB (Rencana usaha Bersama), Rencana Usaha Kelompok, Rencana Usaha Anggota dan kegiatan lainnya.

c) **Bendahara**, bertugas menangani seluruh administrasi keuangan dan pengelolaan dana gapoktan, dengan rincian sebagai berikut ;

- Melaksanakan penarikan atau pencairan dana sesuai dengan jadwal pemanfaatan oleh anggota
- Membukukan setiap penyaluran dana kepada anggota
- Menyimpan dan memelihara arsip pembukuan
- Menyusun laporan bulanan dan tahunan keuangan gapoktan

d) Kelompok Tani, adalah kumpulan para petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (ekonomi, sosial, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Jumlah anggota kelompok tani terdiri atas 20-25 orang atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya, dan dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani. Tugas dari ketua kelompok tani adalah sebagai berikut :

- Memimpin rapat anggota dalam menyusun rencana usaha kelompok berdasarkan rencana usaha anggota
- Menyampaikan hasil keputusan rapat anggota poktan kepada anggota kelompok tani
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan usaha kelompok sesuai dengan hasil keputusan rapat anggota poktan
- Menyalurkan dana PUAP yang diterima dari gapoktan kepada anggota sesuai RUA